

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada perencanaan Bus Kampus UII wilayah Selatan-Barat, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Potensi *travel demand* terpadat berada pada sekitar kampus, di antaranya adalah daerah Nglanjaran sebanyak 30 responden, SRC Toko X-mot 29 responden, Alfamart Jl. Kaliurang KM 12 23 responden, dan Indomaret Jl. Kaliurang KM 12 22 responden.
2. Terdapat total 28 halte pada penelitian ini, dengan rincian 18 halte di Jl. Kaliurang, 3 halte di Jl. Palagan, 1 halte di Jl. Damai, 1 halte di Jl. Kapten Haryadi, 1 halte di Jl. Rejodani, dan 4 halte di Jl. Sunan Pandanaran.
3. Dihasilkan 3 rute untuk perencanaan Bus Kampus UII wilayah Selatan-Barat. Rute 1 memiliki panjang 18,349 km dengan 20 titik tempat pemberhentian bus, yang dimulai dari UII – Jl Kaliurang KM 6 – UII. Rute 2 memiliki panjang 22,5 km dengan 19 titik tempat pemberhentian bus, yang dimulai dari UII – Jl. Kaliurang – *ringroad* – Jl. Palagan – Jl. Kapten Haryadi – Jl. Kaliurang – Jl. Sunan Pandanaran – UII. Rute 3 memiliki panjang 17,835 km dengan 17 titik tempat pemberhentian bus, yang dimulai dari UII – Jl. Kaliurang – Jl. Damai – Jl. Palagan – Jl. Rejodani – Jl. Sunan Pandanaran – Jl. Kaliurang – UII.
4. Jam operasional bus kampus yang diberlakukan yaitu mulai pukul 06.30 dan berakhir pada pukul 19.00.
5. Total jumlah armada yang dibutuhkan adalah 18 unit dengan rincian 6 unit untuk rute 1, 7 unit untuk rute 2, dan 5 unit untuk rute 3, dengan tipe kendaraan 16 *seat* Isuzu Elf.

6.2 Saran

Saran dari penelitian perencanaan Bus Kampus UII wilayah Selatan-Barat yaitu perlunya peran dari pihak kampus Universitas Islam Indonesia untuk

mewujudkan saran transportasi bus kampus untuk civitas akademika UII. Rute paling efektif yang dapat digunakan adalah rute 3, namun alangkah lebih baik apabila ketiga rute tersebut dapat dioperasikan. Ketiga rute tersebut diharap sudah dapat melayani seluruh pergerakan civitas akademika UII menuju kampus. Dengan diwujudkannya bus kampus ini, diharapkan dapat mengurangi kemacetan pada lingkungan Universitas Islam Indonesia saat jam sibuk perkuliahan dan memberikan fasilitas transportasi angkutan kepada civitas akademika UII. Penelitian ini tidak termasuk menghitung biaya operasional, maka untuk penelitian selanjutnya diharap dapat melengkapi penelitian ini.

